

ABSTRACT

TRISUNJATA, HELENA FAUSTINA. (2023). **A Semantic Analysis of Figurative Language in Three Songs of Sam Smith's Album "In The Lonely Hour"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma

Language plays a significant role in conveying messages, ideas, and thoughts. By knowing a language, particular meanings are identified. The meaning of words depends on how the words are employed in literary texts, books, or even song lyrics. The non-literal meanings in song lyrics are presented in figurative language form. In this study, the researcher examined the types of figurative language and revealed the meanings of figurative language. The researcher chose figurative language since song lyrics commonly contain figurative language that expresses something beyond what the listeners can grasp. The data was collected from three songs from Sam Smith's Album *In The Lonely Hour: Good Thing, Lay Me Down, and Like I Can*.

This study had two objectives, in which the first objective aimed to find out the figurative language used in three songs of *In the Lonely Hour* album. The researcher has identified its types by applying the theory of figurative language. Meanwhile, the second objective aimed to classify the meanings of figurative language expression into two types, such as denotation and connotation.

The researcher applied semantic approach to analyze figurative language and understand its meaning. The theory of figurative language, semantic features, connotation, and denotation were applied. The researcher collected the data from three songs from Sam Smith's Album *In The Lonely Hour* (2014) entitled *Good Thing, Lay Me Down, and Like I Can*. The collected data were the lyrics containing figurative language. Furthermore, the researcher applied qualitative research since this study discussed the discovery of concepts and relationships that refer to personal experiences, feelings, and emotions.

The researcher found all types of figurative language in the three selected songs from *In the Lonely Hour* album and identified the meanings of figurative language expressions. In the first problem, the researcher found twelve types of figurative language. Hyperbole is the most dominant figurative language type found in the data. However, each song applies different types of figurative language. Meanwhile, in the second problem, the researcher classified the type of meaning, whether it is connotation or denotation. The lyrics are dominated by connotation since the songwriter aims to deliver particular messages through implicit meanings that need a deeper understanding. To sum up, this study has proven that figurative language contains connotative meaning.

Keywords: *figurative language, semantics analysis, semantic features, connotation, denotation*

ABSTRAK

TRISUNJATA, HELENA FAUSTINA. (2023). **A Semantic Analysis of Figurative Language in Three Songs of Sam Smith's Album "In The Lonely Hour"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan, ide, dan gagasan. Dengan menguasai suatu bahasa, makna tertentu dapat diketahui. Makna kata tergantung pada bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam karya sastra, buku, atau bahkan lirik lagu. Makna non-literal dalam lirik lagu disampaikan dalam bentuk majas. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti jenis-jenis majas dan mengungkap makna majas tersebut. Peneliti memilih majas karena lirik lagu umumnya mengandung majas yang mengekspresikan sesuatu lebih dari apa yang pendengar pahami. Data diperoleh dari tiga lagu dari Album Sam Smith *In the Lonely Hour*, yaitu *Good Thing*, *Lay Me Down*, dan *Like I Can*.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, di mana tujuan pertama adalah menemukan majas yang digunakan dalam tiga lagu di album *In the Lonely Hour*. Peneliti telah mengidentifikasi jenisnya dengan mengaplikasikan teori majas. Sementara itu, tujuan kedua adalah menggolongkan makna ungkapan majas ke dalam dua jenis, yaitu denotasi dan konotasi.

Peneliti menggunakan pendekatan semantik untuk menganalisis majas dan memahami maknanya. Teori majas, fitur-fitur semantik, dan konotasi dan denotasi diaplikasikan dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh data dari tiga lagu dari Album Sam Smith *In The Lonely Hour* (2014), yaitu *Good Thing*, *Lay Me Down*, dan *Like I Can*. Data yang diperoleh berupa lirik lagu yang mengandung majas. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menghasilkan interpretasi dari proses non-matematika dan membawa data mentah tentang penemuan konsep dan hubungan yang merujuk pada pengalaman pribadi, perasaan, dan emosi.

Peneliti menemukan seluruh jenis majas dalam tiga lagu yang dipilih dari album *In the Lonely Hour* dan mengidentifikasi makna dari ungkapan majas. Dalam rumusan masalah pertama, peneliti menemukan dua belas jenis majas. Hiperbola adalah majas yang paling banyak ditemukan dalam data. Bagaimanapun juga, setiap lagu menggunakan jenis majas yang berbeda-beda. Sementara itu, dalam rumusan masalah kedua, peneliti menggolongkan jenis makna, apakah termasuk konotasi atau denotasi. Lirik lagu didominasi oleh konotasi karena penulis lagu bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu melalui makna tersirat yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Lebih ringkasnya, penelitian ini telah membuktikan bahwa majas mengandung makna konotatif.

Kata kunci: *figurative language, semantics analysis, semantic features, connotation, denotation*